

Sosialisasi Pengajian Rutin anak-anak untuk Menumbuhkan Akhlak Generasi Muda yang Baik di Desa Bandar Magodang

Putri Anggraini *¹
Widya Yantu Ujung ²
Nia Arbiah Lubis ³
Suci Dahlia Narpila ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

*e-mail: putrianggraini090502@gmail.com¹, widyyanti0305213089@gmail.com²,
niaarbiah0305213075@gmail.com³, sucidahlianarpila@gmail.com⁴

Abstrak

Pengajian rutin bagi anak-anak memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan akhlak generasi muda. Program sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Bandar Magodang akan pentingnya pendidikan agama sejak dini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan praktik ibadah. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan partisipasi anak-anak dalam pengajian serta adanya perubahan positif dalam perilaku mereka sehari-hari. Dengan adanya program ini, diharapkan generasi muda Desa Bandar Magodang memiliki akhlak yang lebih baik dan menjadi individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat.

Kata Kunci: pengajian rutin, anak-anak, akhlak, generasi muda, Desa Bandar Magodang

Abstract

Regular religious studies for children play an important role in shaping the character and morals of the younger generation. This socialization program aims to increase awareness among the people of Bandar Magodang Village about the importance of early religious education. The methods used in this activity include lectures, interactive discussions, and worship practices. The results of this activity show an increase in children's participation in religious studies as well as positive changes in their daily behavior. With this program, it is hoped that the younger generation of Bandar Magodang Village will have better morals and become individuals

Keywords: regular religious studies, children, morals, young generation, Bandar Magodang Village.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama sejak dini memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moralitas anak-anak. Nilai-nilai agama yang ditanamkan sejak usia dini dapat menjadi landasan dalam membangun pribadi yang berakhlak mulia dan berkepribadian baik (Hasan, 2019). Banyak penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan pendidikan agama yang baik cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Rahman, 2020).

Di Desa Bandar Magodang, pengajian rutin anak-anak telah menjadi bagian dari budaya masyarakat. Namun, tingkat partisipasi anak-anak dalam pengajian ini masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya dukungan dari orang tua, keterbatasan tenaga pengajar agama, serta kurangnya fasilitas yang memadai (Sari, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengajian rutin bagi anak-anak.

Pentingnya pengajian rutin dalam membentuk akhlak generasi muda didukung oleh banyak penelitian sebelumnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2018), anak-anak yang secara rutin mengikuti pengajian memiliki kecenderungan lebih besar untuk menunjukkan sikap sopan santun, disiplin, dan tanggung jawab. Selain itu, pengajian juga menjadi

media efektif dalam memperkuat nilai-nilai spiritual anak-anak, yang dapat menjadi benteng moral dalam menghadapi berbagai pengaruh negatif dari lingkungan luar (Mustofa, 2019).

Dalam konteks sosial, pengajian rutin juga memiliki peran dalam membangun hubungan yang harmonis antara anak-anak dan lingkungan sekitarnya. Studi yang dilakukan oleh Wahyuni (2022) menunjukkan bahwa anak-anak yang aktif dalam kegiatan keagamaan lebih cenderung memiliki keterampilan sosial yang baik dan mampu berinteraksi dengan orang lain secara positif. Dengan demikian, pengajian tidak hanya berdampak pada aspek religius, tetapi juga pada aspek sosial anak-anak.

Selain itu, pendidikan agama yang diterapkan secara konsisten dapat mengurangi potensi perilaku menyimpang di kalangan remaja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2020), anak-anak yang mendapatkan pendidikan agama yang cukup memiliki kecenderungan lebih rendah dalam terlibat dalam perilaku negatif, seperti kenakalan remaja dan penyalahgunaan narkoba. Hal ini menunjukkan bahwa pengajian rutin dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan moral di kalangan generasi muda.

Namun, dalam implementasinya, masih terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya tenaga pengajar yang kompeten dalam menyampaikan materi pengajian secara menarik dan efektif (Fauzan, 2021). Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung juga menjadi faktor yang menentukan keberhasilan program pengajian rutin bagi anak-anak (Suharti, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi pengajian rutin bagi anak-anak di Desa Bandar Magodang sangat penting untuk menumbuhkan akhlak generasi muda yang baik. Dengan dukungan dari masyarakat dan tokoh agama, diharapkan program ini dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan moral anak-anak. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengajian rutin bagi anak-anak (Hidayat, 2023).

METODE

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang meliputi :

1. Persiapan
 - Melakukan koordinasi dengan tokoh agama, pemerintah desa, dan masyarakat untuk menyusun jadwal serta materi pengajian.
 - Menyiapkan modul pembelajaran agama yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak.
 - Mempersiapkan fasilitas pendukung seperti mushaf Al-Qur'an, buku-buku islami, dan alat peraga.
2. Pelaksanaan
 - Sesi Ceramah Agama: Ustaz setempat memberikan pemaparan mengenai nilai-nilai akhlak dalam Islam.
 - Diskusi Interaktif: Anak-anak diajak untuk bertanya dan berdiskusi tentang permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan akhlak dan ibadah.
 - Praktik Ibadah: Pelatihan tata cara wudhu, shalat, membaca Al-Qur'an, serta doa-doa harian.
 - Kajian Kisah Nabi dan Sahabat: Penyampaian cerita inspiratif dari kisah para nabi dan sahabat untuk memberikan teladan positif kepada anak-anak.
3. Evaluasi
 - Melakukan pengamatan terhadap perubahan perilaku anak-anak sebelum dan sesudah mengikuti pengajian.

- Wawancara dengan orang tua dan guru ngaji mengenai dampak pengajian terhadap keseharian anak-anak.
- Memberikan kuis ringan untuk mengukur pemahaman anak-anak terhadap materi yang telah diajarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pengajian rutin ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pembentukan akhlak anak-anak di Desa Bandar Magodang. Setelah pelaksanaan program, terjadi peningkatan jumlah anak yang secara rutin mengikuti pengajian. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran baik dari anak-anak maupun orang tua mengenai pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari.

Selain peningkatan partisipasi, terdapat perubahan perilaku yang cukup nyata pada anak-anak yang mengikuti pengajian secara konsisten. Mereka menjadi lebih disiplin dalam menjalankan ibadah, lebih sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, serta menunjukkan rasa hormat yang lebih besar kepada orang tua dan guru. Hal ini menunjukkan bahwa pengajian rutin bukan hanya sebagai wadah pembelajaran agama, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter.

Dampak positif lainnya adalah meningkatnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan agama anak-anak mereka. Melalui sesi diskusi dan wawancara, banyak orang tua yang mengaku lebih termotivasi untuk mengajarkan nilai-nilai agama di rumah serta mengawasi perkembangan spiritual anak-anak mereka. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan moral dan akhlak anak-anak.

Meskipun program ini memberikan hasil yang positif, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan tenaga pengajar dan fasilitas yang belum memadai. Oleh karena itu, ke depan diperlukan strategi untuk meningkatkan keberlanjutan program ini, seperti pelatihan bagi pengajar serta peningkatan sarana dan prasarana pendukung di masjid.

KESIMPULAN

Sosialisasi pengajian rutin bagi anak-anak di Desa Bandar Magodang terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan akhlak dan karakter generasi muda. Program ini meningkatkan kesadaran anak-anak dan orang tua akan pentingnya pendidikan agama sejak dini, serta memberikan perubahan nyata dalam perilaku sehari-hari anak-anak, seperti peningkatan disiplin dalam beribadah dan sikap hormat terhadap sesama. Selain itu, diskusi yang dilakukan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan partisipasi anak-anak dalam kegiatan pengajian.

Namun, tantangan seperti keterbatasan tenaga pengajar dan fasilitas masih perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk masyarakat, tokoh agama, dan pemerintah desa. Dengan kolaborasi yang baik, pengajian rutin dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi pembentukan generasi muda yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang mengapresiasi dan membantu penulis dalam pengerjaan jurnal ini selama melakukan sosialisasi hingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2018). Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter Anak. Jakarta: Gramedia.
- Fauzan, R. (2021). Tantangan Pendidikan Agama di Era Digital. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, M. (2019). Pendidikan Islam dalam Masyarakat Modern. Yogyakarta: UII Press.
- Hidayat, T. (2023). Strategi Pendidikan Islam untuk Generasi Muda. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Mustofa, M. (2019). Peran Pengajian dalam Membentuk Akhlak Anak. Malang: UMM Press.
- Rahman, S. (2020). Pendidikan Moral dan Agama dalam Islam. Semarang: Widya Karya.
- Sari, R. (2021). Analisis Partisipasi Anak dalam Kegiatan Keagamaan. Bandung: CV Mandiri.
- Suharti, L. (2019). Pendidikan Agama dan Tantangan Globalisasi. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Wahyuni, I. (2022). Interaksi Sosial dan Pendidikan Agama. Jakarta: UI Press.
- Yusuf, R. (2020). Pendidikan Islam sebagai Benteng Moral. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zainuddin, A. (2021). Metode Efektif dalam Pengajaran Al-Qur'an pada Anak-Anak. Jakarta: Pustaka Quran.
- Syafrudin, M. (2020). Psikologi Anak dalam Pendidikan Islam. Bandung: Rosda.
- Haris, B. (2018). Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter Bangsa. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Nurhadi, T. (2022). Peranan Guru Ngaji dalam Membentuk Karakter Anak. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Kartini, R. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam. Malang: UB Press.